BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Pendekatan dan Lokasi Penelitian

Jenis penelitian yang penulis angkat adalah jenis penelitian lapangan (*field research*), yang mana peneliti langsung turun ke lapangan untuk mencari data yang diperlukan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini dipilih penulis agar memperoleh keterangan yang lebih luas dan mendalam mengenai hal-hal yang menjadi pokok pembahasan (Umar, 2002, hlm.51).

Penelitian ini mengambil lokasi di Desa Durian Gantang Kecamatan Labuan Amas Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah UMKM yang terdampak *Covid-19* di Desa Durian Gantang Kecamatan Labuan Amas Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

2. Objek penelitian

Objek penelitian ini adalah problematika UMKM yang terdampak *Covid-19* dalam mempertahankan usaha di desa Durian Gantang Kecamatan Labuan Amas Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

C. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian memakai data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti atau petugasnya dari sumber pertama (Suryabrata, 1987, hlm. 93). Dalam hal ini yang menjadi sumber data primer yaitu 8 orang pelaku UMKM yang terdampak *Covid-19* di Desa Durian Gantang Kecamatan Labuan Amas Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Data yang dicari berupa identitas pelaku UMKM, dampak Covid-19 terhadap usaha yang dijalankan dan strategi pelaku UMKM dalam mempertahankan usahanya.

Sumber data adalah tempat atau sumber dimana peneliti mengambil data, sebagaimana diungkapkan oleh Suharsimi, bahwa sumber data adalah subjek darimana data diperoleh (Arikunto, 2002, hlm. 114). Dengan demikian, sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data penelitian yang diperoleh langsung dari 8 orang pelaku UMKM yang ada di desa Durian Gantang Kecamatan Labuan Amas Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa

mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono 2008, hlm. 401).

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara (*interview*). Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin menggali informasi dari seseorang lainnya yang sebagai narasumber dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu (Mulyana, 2004, hlm. 180). Wawancara juga merupakan sebagai percakapan dengan maksud tertentu seperti menggali informasi yang ingin diulas untuk keperluan tertentu dengan mengajukan pertanyaan yang dimana kegiatan tersebut melibatkan dua orang yaitu si pewawancara dan narasumber.

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan 8 orang pelaku UMKM yang berdampak *Covid-19* di Desa Durian Gantang dengan urgensi apa saja permasalahan yang ditimbulkan akibat pandemi *Covid-19* dan mengenai strategi dalam mempertahankannya.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh sebelumnya dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan mengorganisasikan data tersebut untuk dijabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2012, hlm. 428).

Analisis data ini merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian, karena dengan analisis, data-data yang telah diperoleh nantinya akan memberi arti yang memiliki daya guna untuk memecahkan masalah, data yang terkumpul selama peneliti melakukan penelitian perlu dianalisa dengan baik dan terampil untuk diterapkan dalam bentuk gambaran kata-kata.

Analisis data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu analisis dengan mengklarifikasikan data-data berdasarkan persamaan jenis dari data tersebut kemudian diuraikan secara sederhana sehingga akan diperoleh gambaran yang utuh dari permasalahan yang diteliti.

F. Tahapan Penelitian

Dalam proses penelitian dan penyusunan proposal ini, penulis menempuh beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap pendahuluan, meliputi:
    a. Penjajakan awal ke lokasi.
    b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
    c. Mengajukan desain proposal skripsi ke Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan mohon persetujuan judul.
2. Tahap persiapan, meliputi:
    a. Seminar desain proposal yang disetujui.

b. Mohon surat perintah riset ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin dan menyampaikan surat perintah riset kepada pihak-pihak yang berwenang.
c. Membuat instrumen pengumpulan data.

3. Tahap pelaksanaan, meliputi:
   a. Menghubungi informan serta melaksanakan wawancara.
   b. Pengumpulan data.
   c. Menganalisis data.
4. Tahap penyusunan laporan, yaitu:
   a. Menyusun laporan penelitian.
   b. Konsultasi dengan dosen pembimbing tentang laporan yang telah disusun untuk dikoreksi dan diperbaiki sekaligus minta persetujuan.
   c. Hasil penelitian diperbanyak dan selanjutnya siap untuk diujikan dan dipertahankan di depan sidang munaqasah.